

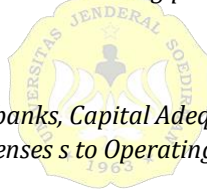
Abstract

The financial performance of a company can be seen and assessed from the company's financial statements. Financial statements can be used as a window to see the conditions and results of the company's work in a certain period. In perspective of ownership, there are two group of bank, domestic bank and foreign bank.. These two groups have proper competition in order to show good performance in public. Japanese bank is listed as the most aggressive and extensive with the largest number of banks operating in Indonesia compared to other countries. This study aims to analyze the financial performance of domestic banks and Japanese banks for the period 2015-2019 using financial ratios, namely Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Non Performing Loans (NPL) and Operating Expense to Operating Income (OEI). The population of this research is domestic banks and Japanese banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The samples in this study were five (5) domestic banks and five (5) Japanese banks. This study uses secondary data collection in the form of Financial Statements. The data analysis technique used in this study was Mannn Whitney test and Two Samples Kolmogorov Smirnov Test.

The result showed : (1) There is no significant different of Capital Adequacy between domestic and Japanese bank. While (2) There is a significant different of Return on Assets (ROA) of domestic and Japanese bank, (3) There is a significant different of Non-Performing Loan (NPL)) of domestic and Japanese bank, (4) There is a significant different of Operating expenses to Operating Income (OEI) between domestic and Japanese bank.

The implication of this research is that the banking management of both domestic banks and Japanese banks to support and control changes in the value of CAR, ROA, NPL, and OEI in accordance with Bank Indonesia regulations with the aim of producing better banking and for reference for Bank Indonesia in determine banking policies.

Keywords: *domestic and Japanese banks, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Non Performing Loans, Operational Expenses s to Operating Income, Financial Performance.*



ABSTRAK

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan dinilai dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai jendela untuk melihat kondisi dan hasil kerja perusahaan dalam periode tertentu. Dalam perspektif kepemilikan, terdapat dua kelompok bank yaitu bank dalam negeri dan bank asing. Kedua kelompok ini memiliki persaingan yang baik untuk menunjukkan kinerja yang baik di depan umum. Bank Jepang tercatat sebagai bank yang paling agresif dan ekstensif dengan jumlah bank terbesar yang beroperasi di Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank domestik dan bank Jepang periode 2015-2019 menggunakan rasio keuangan yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Non Performing Loans (NPL) dan Operating Expense to Operating. Pendapatan (OEOI). Populasi penelitian ini adalah bank domestik dan bank Jepang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah lima (5) bank domestik dan lima (5) bank Jepang. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder berupa Baking Laporan Keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Mannn Whitney dan Uji Two Samples Kolmogorov Smirnov.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tidak terdapat perbedaan kecukupan modal yang signifikan antara bank domestik dan bank Jepang. Sedangkan (2) Terdapat perbedaan Return on Assets (ROA) bank domestik dan bank Jepang yang signifikan, (3) Terdapat perbedaan yang signifikan Non Performing Loan (NPL)) bank domestik dan bank Jepang, (4) Terdapat perbedaan yang signifikan antara Non Performing Loan (NPL) bank domestik dan bank Jepang. Perbedaan yang signifikan antara Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) antara bank domestik dan bank Jepang.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa manajemen perbankan baik bank domestik maupun bank Jepang mendukung dan mengendalikan perubahan nilai CAR, ROA, NPL, dan OEOI sesuai ketentuan Bank Indonesia dengan tujuan menghasilkan perbankan yang lebih baik dan sebagai acuan. bagi Bank Indonesia dalam menetapkan kebijakan perbankan.

Kata kunci: bank domestik dan Jepang, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset, Non Performing Loans, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Kinerja Keuangan.